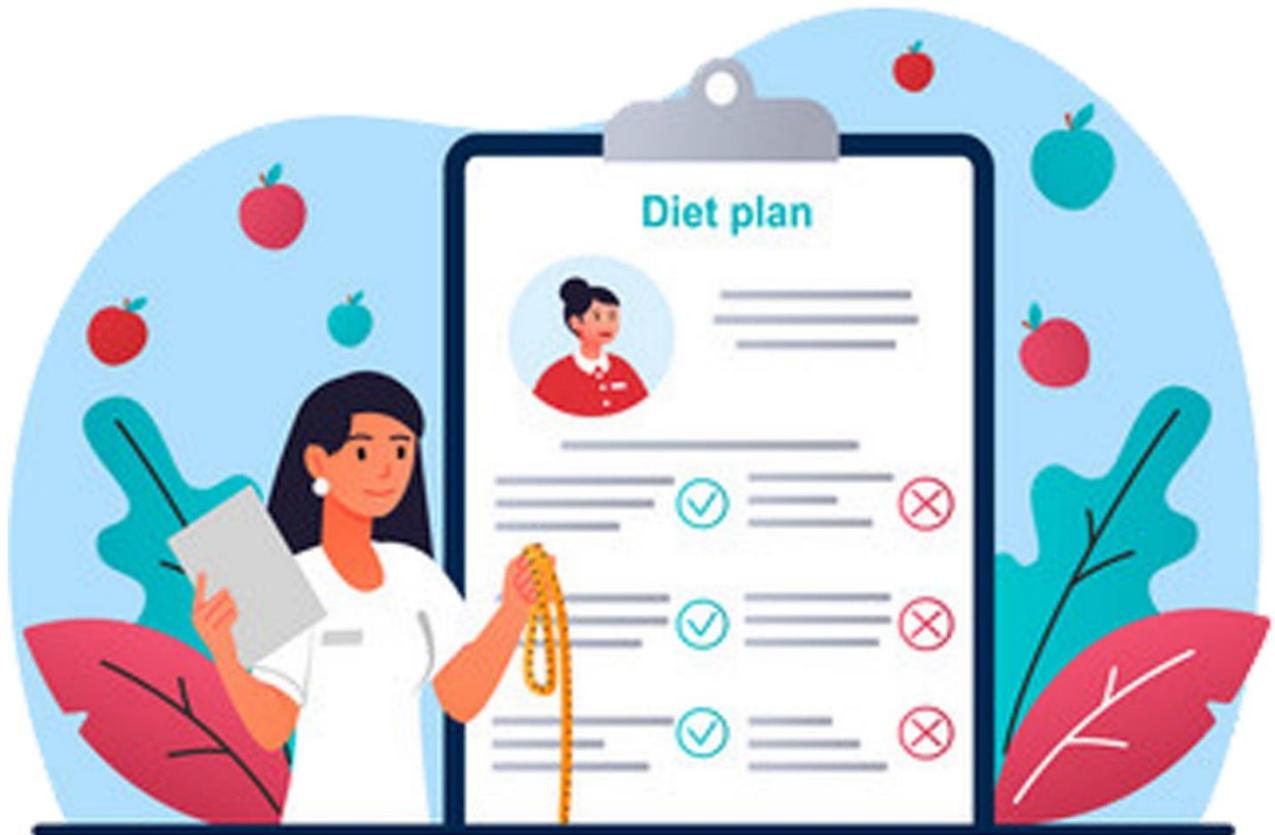


MODUL PANDUAN MAGANG GIZI KLINIK



PENYUSUN:
ALMIRA NURAE LAH, SGZ, MSI
ATHIYA FADLINA, SGZ, MGZI
VIVILIA NIKEN HASTUTI, SGZ, MGZ



PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS TEKNOLOGI PANGAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS SAHID JAKARTA
2024

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kehendaknya dan ridho-Nya kami dapat menyelesaikan buku Panduan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Gizi Klinik ini.

Buku ini diharapkan dapat memudahkan mahasiswa program Sarjana Gizi, Usahid Jakarta, Dosen Pembimbing PKL dari prodi gizi Usahid Jakarta dan Pembimbing di lokasi PKL dalam mempelajari dan melaksanakan PKL Gizi Klinik. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat mencapai kompetisi di bidang asuha gizi klinik di rumah sakit.

Jakarta, Juli 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

RANGKAIAN KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANG (PKL) GIZI KLINIK	3
A. DESKRIPSI KEGIATAN	3
B. KOMPETENSI.....	3
C. TUJUAN	3
Tujuan Instruksional Umum	3
Tujuan Instruksional Khusus	3
D. WAKTU PELAKSANAAN	4
E. TEMPAT KEGIATAN	5
F. POKOK BAHASAN.....	5
G. STRATEGI PEMBELAJARAN	6
METODE.....	6
WAKTU	6
MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN	6
H. TATA TERTIB PKL.....	6
I. EVALUASI DAN PENILAIAN.....	7
Komponen Keterampilan MAGK:	7
Komponen Studi Kasus	7
Komponen Sikap / Perilaku	8
Komponen keterampilan presentasi.....	8
J. PENGAMPU / PEMBIMBING	9
a. Pembimbing PKL Rumah Sakit (Pembimbing Lapang)/ Instruktur Klinik (Clinical Instructure / CI).....	9
b. Dosen Pembimbing PKL Gizi Klinik (Pembimbing akademik)	9
LAMPIRAN 1 (PKL GIZI KLINIK).....	10
LAMPIRAN 2 (PKL GIZI KLINIK).....	11
LAMPIRAN 3 (PKL GIZI KLINIK).....	12
LAMPIRAN 4 (PKL GIZI KLINIK).....	13
JURNAL KEGIATAN HARIAN	14
LAMPIRAN 6 Format Penugasan	15
LAMPIRAN 7 Format Laporan.....	19
LAMPIRAN.....	22

RANGKAIAN KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANG (PKL) GIZI KLINIK

A. DESKRIPSI KEGIATAN

Kegiatan ini merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk meningkatkan dan memperkaya kemampuan dalam bidang asuhan gizi klinik. Kegiatan PKL dilaksanakan pada semester tujuh untuk mengimplementasikan proses asuhan gizi klinik pasien rawat jalan dan rawat inap dengan memberikan pengalaman simulasi di bawah *supervise* berdasarkan kasus riil di Rumah Sakit.

B. KOMPETENSI

Di dalam PKL Gizi Klinik ini, mahasiswa diharapkan dapat memiliki kompetensi sebagai berikut:

- a. Melakukan skrining gizi pada pasien rawat inap
- b. Melakukan pengkajian data (*nutritional assessment*) pada pasien dengan penyakit tanpa komplikasi
- c. Melakukan pengkajian data (*nutritional assessment*) pada pasien dengan penyakit dengan komplikasi
- d. Merumuskan diagnosis gizi
- e. Merencanakan asuhan gizi pasien
- f. Mengimplementasikan rencana terapi diet
- g. Melakukan monitoring dan evaluasi asuhan gizi serta rencana tindak lanjut
- h. Mendidik pasien dalam rangka terapi gizi / melakukan konseling gizi
- i. Mendokumentasikan kegiatan pelayanan gizi yang telah dilakukan.

C. TUJUAN

Tujuan Instruksional Umum

Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dari rumah sakit atau klinik dalam mengelola asuhan gizi klinik pada pasien rawat inap dan rawat jalan.

Tujuan Instruksional Khusus

- a. Peserta didik memahami kegiatan pelayanan gizi di ruang rawat inap dewasa dan anak
- b. Peserta didik dapat melakukan skrining gizi pada pasien rawat inap
- c. Peserta didik dapat melakukan pengkajian data (*nutritional assessment*) pada pasien dengan penyakit tanpa komplikasi
- d. Peserta didik dapat melakukan pengkajian data (*nutritional assessment*) pada pasien dengan penyakit dengan komplikasi
- e. Peserta didik dapat merumuskan diagnosis gizi
- f. Peserta didik dapat merencanakan asuhan gizi pasien
- g. Peserta didik dapat mengimplementasikan rencana terapi diet
- h. Peserta didik dapat melakukan monitoring dan evaluasi asuhan gizi serta rencana tindak lanjut
- i. Peserta didik dapat mendokumentasikan kegiatan pelayanan gizi yang telah dilakukan
- j. Peserta didik dapat bersikap profesional dan bertanggung jawab dalam melaksanakan manajemen asuhan gizi klinik
- k. Peserta didik dapat mengatur waktu bekerja yang efisien dalam manajemen asuhan gizi klinik
- l. Peserta didik dapat bekerja sama dengan anggota tim kesehatan yang lain (tim asuhan gizi).

D. WAKTU PELAKSANAAN

PKL RS akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 yang disesuaikan dengan kondisi Rumah Sakit. Pelaksanaan PKL Gizi klinik akan dilaksanakan bersamaan dengan manajemen system pelayanan makanan (MSPM) mulai bulan Oktober 2024 - Februari 2025. Persiapan dimulai dengan survey lokasi ke Rumah Sakit baik melalui kunjungan maupun surat menyurat, pengalokasian mahasiswa ditetapkan oleh panitia PKL RS.

Kegiatan pembekalan akan dilaksanakan sebelum periode pelaksanaan PKL RS dan materi meliputi orientasi dan etika di rumah sakit serta penyegaran materi dietetika dan MSPM.

Materi kegiatan di rumah sakit diharapkan berpedoman pada buku panduan serta setiap kegiatan mahasiswa hendaknya dicatat dan diketahui oleh pembimbing di rumah sakit dan kampus dengan cara mengisi *log book* atau jurnal harian. Monitoring kegiatan PKL RS dilaksanakan oleh pembimbing di rumah sakit dan dipantau secara periodik oleh Prodi Gizi Usahid. Monitoring tersebut dilakukan secara tatap muka atau daring terjadwal.

Seminar dilaksanakan pada akhir periode PKL yang dihadiri oleh pembimbing di rumah sakit dan kampus. Setelah pelaksanaan kegiatan PKL, mahasiswa akan melaksanakan ujian di Prodi Gizi Universitas Sahid Jakarta pada waktu yang telah ditetapkan. Setiap mahasiswa yang telah selesai melaksanakan PKL Gizi Klinik diwajibkan membuat laporan perorangan untuk diserahkan pada dosen pembimbing.

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang di Rumah Sakit

No	Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan PKL Gizi Klinik	September 2024
2	Pelepasan PKL Gizi Klinik	Oktober 2024
6	Pemberian kasus gizi klinik	Minggu ke- 3 PKL Gizi Klinik
7	Pembimbingan gizi klinik	Minggu ke 3-4 PKL Gizi Klinik
8	Seminar gizi klinik	Minggu ke-5 PKL Gizi Klinik
10	Batas Penyerahan laporan ke dosen pembimbing Rumah sakit dan Prodi Gizi	Maksimal 2 minggu setelah selesai magang/PKL
11	Batas penyerahan nilai dari dosen pembimbing dan RS ke prodi gizi USAHID	Maksimal 2 minggu setelah penyerahan laporan PKL

Mahasiswa yang melaksanakan PKL Gizi Klinis diharapkan Menyusun rencana kegiatan Bersama dengan pembimbing di rumah sakit sebelum melaksanakan tugas harian. Setiap mahasiswa harus membuat laporan sebanyak 3 kasus yang terdiri dari kasus bedah, penyakit dalam atau penyakit anak. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan tugas/kasus harian yang diberikan oleh pembimbing Rumah Sakit. Materi dan jadwal mengenai kegiatan di rumah sakit diharapkan berpedoman pada rincian tugas mahasiswa yang tersaji pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Jadwal materi kegiatan PKL Rumah sakit

HARI KE	KEGIATAN
Minggu I	Keterampilan Manajemen Asuhan Gizi Klinik Anak dan Tugas/Kasus Harian
Minggu II	Keterampilan Manajemen Asuhan Gizi Klinik Penyakit Dalam dan Tugas/Kasus Harian
Minggu III	Keterampilan Manajemen Asuhan Gizi Klinik Bedah dan Tugas/Kasus Harian

E. TEMPAT KEGIATAN

Praktek Kerja Lapang Gizi Klinik di Rumah Sakit dilaksanakan pada semester 7 di rumah sakit yang telah ditetapkan. Periode pelaksanaan kegiatan PKL adalah bulan Oktober 2024-Februari 2025. Lokasi PKL Gizi klinik RS untuk tahun ajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

1. RS PMI Bogor
2. RSUD Kota Tangerang
3. RSPON Jakarta
4. RSU UKI Cawang
5. RS Pusat Pertamina

F. POKOK BAHASAN

1. Asuhan gizi pada pasien anak
2. Asuhan gizi pada pasien penyakit dalam
3. Asuhan gizi pada pasien bedah

Tabel 3 Pokok Bahasan Asuhan Gizi pada Pasien

No	Tolak Ukur	Target Pencapaian	Formulir yang digunakan
1	Menyusun manajemen asuhan gizi klinis <ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen <ol style="list-style-type: none"> a) Pengkajian data antropometri b) Pengkajian data biokimia c) Pengkajian data klinik/fisik d) Pengkajian data riwayat gizi e) Data riwayat kesehatan pasien 2. Diagnosis gizi & Perencanaan asuhan gizi 3. Hasil monitoring & evaluasi 4. Pembahasan 5. Kesimpulan 	3 (tiga) kasus selama mahasiswa melakukan PKL	

2	Presentasi Kasus	Mahasiswa mempresentasikan 1 (satu) kasus selama mahasiswa melakukan PKL	
---	------------------	--	--

G. STRATEGI PEMBELAJARAN

METODE

Metode yang digunakan yaitu praktek langsung dengan melaksanakan kegiatan praktek agar lebih terampil pada keadaan normal. Namun pada masa pandemi metode pembelajaran dimodifikasi menjadi pembelajaran yang mengkombinasikan praktek dengan menggunakan teknologi yang disertai ceramah, diskusi dan studi kasus. Modifikasi metode pembelajaran yang baru ini, mahasiswa dapat mengerjakan kasus secara daring namun tetap mendapatkan bimbingan dan arahan. Metode ini diharapkan membantu peserta PKL mampu melihat, mengamati, memahami dan memecahkan masalah pada bidang gizi klinik saat praktek dilaksanakan.

WAKTU

Kegiatan PKL Gizi klinik di Rumah Sakit yang ditunjuk dilaksanakan selama 21 hari efektif.

MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Buku Kepustakaan, Laptop, LCD, pita ukur/METLIN, alat tulis, dll

H. TATA TERTIB PKL

Setiap mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKL Gizi di Rumah Sakit wajib mentaati tata tertib sebagai berikut :

1. Bersikap sopan dan ramah tamah kepada semua pihak yang terlibat dan harus memperhatikan etika profesi gizi, serta menjaga nama baik almamater Prodi Gizi Fatepakes USAHID Jakarta.
2. Mentaati semua peraturan yang berlaku di lokasi PKL dan disiplin waktu serta bertanggung jawab.
3. Menjaga hal-hal yang seharusnya dirahasiakan seperti informasi rumah sakit dan resep standar.
4. Diwajibkan mengikuti seluruh kegiatan dan tidak diijinkan meninggalkan tempat sebelum seluruh kegiatan berakhir
5. Diwajibkan menggunakan pakaian seragam PKL sesuai dengan ketentuan institusi tempat pelaksanaan kegiatan PKL.
6. Diwajibkan menggunakan sepatu berwarna hitam dengan spesifikasi berhak rendah, tidak licin, tidak menimbulkan bunyi keras dan memakai kaos kaki.
7. Diwajibkan menjaga kebersihan diri, tangan selalu bersih, kuku harus dipotong pendek, bagi mahasiswi tidak diperkenankan memakai cat kuku.
8. Diwajibkan menggunakan tanda pengenal (nametag) atau sesuai dengan ketentuan institusi
9. Membawa kelengkapan yang telah ditentukan institusi termasuk hand sanitizer, face shield, dan masker jika dibutuhkan
10. Tata rias muka dan rambut sederhana dan sopan, warna rambut hitam, disisir rapi dan dipotong pendek (wanita berambut panjang harus diikat dan bagi yang berjilbab menggunakan kerudung dengan sederhana dan

sesuai dengan ketentuan institusi, bagi laki-laki harus mencukur kumis dan jambang).

11. Waktu istirahat ditentukan oleh pembimbing lokasi PKL
12. Diwajibkan mengisi dan menandatangani buku absensi datang dan pulang yang telah disediakan pembimbing PKL
13. Diwajibkan mengisi logbook harian dan ditandatangani oleh pembimbing lapang
14. Setiap mahasiswa yang mengikuti PKL wajib menyerahkan laporan akhir ke kampus dan Rumah sakit PKL paling lambat dua minggu sejak hari terakhir pelaksanaan PKL, apabila laporan belum dikumpulkan melewati batas waktu yang ditentukan maka peserta PKL mendapat pengurangan nilai
15. Setiap peserta PKL wajib mengikuti protokol kesehatan tambahan dalam rangka pencegahan *Covid-19* dan penyakit menular lainnya sesuai aturan lokasi Rumah Sakit PKL.
16. Apabila selama kegiatan PKL mahasiswa berhalangan hadir dengan alasan apapun, maka wajib **mengganti** kegiatan PKL sejumlah hari yang ditinggalkan tersebut melalui penugasan oleh pembimbing dan coordinator PKL Gizi Klinik.
17. Presensi kehadiran mahasiswa sebanyak 100%. Apabila sakit berat/opname (bukti surat keterangan dokter) maka perlu mengganti di hari lain.

I. EVALUASI DAN PENILAIAN

Evaluasi bertujuan untuk menentukan penilaian yang meliputi:

Aspek sikap/ perilaku; Aspek keterampilan yang terdiri dari aspek keterampilan manajemen asuhan gizi klinik (MAGK) pada pasien rawat inap, studi Kasus dan Konsultasi Gizi, serta aspek keterampilan presentasi.

Bobot penilaian dan materi yang dinilai adalah sebagai berikut.

No	Aspek yang dinilai	Bobot (%)	Form penilaian
1.	Keterampilan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK)	25	Form 1 (lampiran 1)
2.	Laporan Kasus Harian	25	Form 2 (lampiran 2)
3.	Laporan Kasus Komprehensif	40	Form 3 (lampiran 3)
4.	Sikap dan Perilaku	10	Form 4 (lampiran 4)
	Jumlah total	100	

Keempat aspek penilaian tersebut direkapitulasi kedalam form Rekapitulasi Nilai PKL.

Komponen Keterampilan MAGK:

Melaksanakan keterampilan manajemen asuhan gizi klinik pada pasien rawat inap (anak dan dewasa) dengan pendekatan Proses Asuhan Gizi Terstandar (Nutrition Care Process Standart)

Komponen Studi Kasus

- a) Melakukan sendiri studi kasus pasien anak dan dewasa dengan komplikasi.
- b) Jumlah kasus setiap stase (anak, penyakit dalam, dan bedah) adalah masing masing 1 kasus besar dan 3 kasus harian selama 1 minggu.
- c) Kasus besar setiap stase ditentukan oleh *Clinical Instructor*.

- d) Jika pada stase tersebut dalam kondisi tertentu atau atas ketentuan CI tidak mendapatkan kasus besar, maka kasus harian yang dikerjakan adalah sebanyak 5 selama 1 minggu.
- e) Semua kasus besar dilakukan monitoring evaluasi termasuk makanan pasien selama 3x24 jam dan dibuat laporannya. Salah satu kasus besar yang terpilih akan dipresentasikan.
- f) Kasus harian dikerjakan pada form kasus harian (lampiran 2) dan di tanda tangani CI.

Komponen Sikap / Perilaku

Merupakan penilaian kumulatif berdasarkan hasil pengamatan selama praktik, dinilai sekali pada akhir kegiatan PKL. Aspek Disiplin dijabarkan sebagai berikut :

Tepat waktu : datang pukul 07.00, pulang pukul 14.00 (sesuai jadwal pelayanan)

Tata tertib :

- 1. Kehadiran 100 %
- 2. Pakaian (lihat pada bahasan Ketentuan Khusus)
- 3. Melaksanakan semua kegiatan yang telah terjadwal.
- 4. Menjaga kebersihan tempat praktik.

Komponen keterampilan presentasi

Dinilai berdasarkan penilaian pada saat mahasiswa melakukan presentasi laporan studi kasus.

STANDAR KELULUSAN

- 1. Nilai akhir kegiatan praktek adalah hasil penjumlahan nilai
 - 1. Keterampilan Managemen Asuhan Gizi Klinik
 - 2. Studi kasus
 - 3. Komponen sikap/perilaku
 - 4. Nilai akhir yang diperoleh kemudian diklasifikasikan sebagai berikut.

RENTANG NILAI	NILAI DALAM HURUF
≥80	A
75 – 79.9	A-
72 – 74.9	B+
68 – 71.9	B
65 – 67.9	B-

Keterangan:

- 1. Apabila nilai yang diperoleh merupakan pecahan maka dibulatkan sebagai berikut :
 Lebih kecil 0,5 dibulatkan ke bawah
 Lebih besar atau sama dengan 0,5 dibulatkan keatas
- 2. Mahasiswa dinyatakan lulus PKL gizi klinik bila nilai yang dicapai minimal adalah B- (65)
- 3. Apabila mahasiswa belum mencapai nilai tersebut maka **wajib mengulang** sesuai komponen yang dianggap kurang oleh instruktur lapangan. Lama dan waktu praktek ulang ditentukan berdasarkan hasil penilaian instruktur di lapangan sampai mahasiswa memenuhi kualifikasi minimal dengan nilai B- (Pembimbing lapangan mengatur waktu yang telah ditentukan).

4. Apabila mahasiswa mendapat nilai akhir E maka dinyatakan gagal dan wajib mengikuti kegiatan praktek pada periode berikutnya.
5. Selain ketentuan diatas, mahasiswa bisa dinyatakan **tidak lulus** PKL apabila melakukan hal-hal sebagai berikut :
 1. Melanggar peraturan/ tata tertib RS dan Instalasi Gizi
 2. Pencemaran nama baik Rumah Sakit
 3. Melakukan tindakan indisipliner
 4. Melakukan perbuatan asusila.

J. PENGAMPU / PEMBIMBING

Kegiatan Praktek Kerja lapang MAGK di Rumah Sakit melibatkan pembimbing Akademik dari Program Studi Ilmu Gizi dan Pembimbing lapangan dari Rumah Sakit yang telah ditetapkan.

a. Pembimbing PKL Rumah Sakit (Pembimbing Lapangan)/ Instruktur Klinik (Clinical Instructure / CI)

Instruktur klinik adalah Praktisi gizi yang memiliki kemampuan implementasi asuhan gizi di rumah sakit dan ditunjuk sebagai instruktur kegiatan PKL Bidang Gizi Klinik (BGK) sehingga mahasiswa dapat mencapai kompetensi, dengan pendidikan minimal DIII dengan pengalaman kerja minimal 5 tahun atau S1 Gizi dengan pengalaman kerja minimal 3 tahun yang akan bertugas:

1. Membantu mahasiswa untuk mengenal dan beradaptasi dengan lingkungan pelaksanaan PKL.
2. Memberi pengarahan, membina dan memantau tugas-tugas yang dilakukan mahasiswa secara tatap muka atau daring.
3. Memberi tugas-tugas yang sejalan dengan rencana kegiatan PKL Gizi klinik mahasiswa, serta mengembangkan tugas-tugas PKL yang dapat meningkatkan keterampilan dan wawasan mahasiswa.
4. Melakukan koordinasi dengan pembimbing akademik prodi
5. Memberikan penilaian terhadap kegiatan magang mahasiswa sesuai kriteria dan form yang telah ditetapkan

b. Dosen Pembimbing PKL Gizi Klinik (Pembimbing akademik)

Pembimbing magang akademik adalah staf pengajar (dosen) di Program Studi Gizi yang ditugaskan sebagai pembimbing dan bertugas:

1. Membimbing mahasiswa dalam menyusun rencana kerja PKL Gizi klinik
2. Melaksanakan konsultasi dan monitoring (supervise) secara daring atau tatap muka selama pelaksanaan PKL gizi klinik
3. Melakukan koordinasi dengan pembimbing institusi
4. Memberikan evaluasi penilaian terhadap seluruh kegiatan PKL Gizi klinik

LAMPIRAN 1 (PKL GIZI KLINIK)

FORM MAGK 1 FORMULIR PENILAIAN KETERAMPILAN MAGK

Nama Mahasiswa :
NPM :
Ruangan :

NO.	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT NILAI	NILAI
1.	Melakukan skrining gizi (<i>nutritional screening</i>) pada klien/pasien secara individu	15	
2.	Assesmen gizi <ul style="list-style-type: none">• Data riwayat diet• Biokimia• Antropometri• Fisik/klinis• Riwayat kesehatan	45	
3.	Mempertimbangkan interaksi obat dan zat gizi	5	
4.	Merumuskan diagnosis gizi	15	
5.	Melakukan monev	20	
Jumlah nilai		100	
Nilai keterampilan MAGK (jumlah nilai yang dicapai x 25%)			

Keterangan :

1. Bobot nilai adalah nilai tertinggi dari masing-masing item
2. Nilai total keterampilan PKL gizi klinik = jumlah total nilai X 25%

*MAGK = Manajemen Asuhan Gizi Klinik

LAMPIRAN 2 (PKL GIZI KLINIK)

FORM MAGK 2 FORMULIR PENILAIAN LAPORAN STUDI KASUS HARIAN

Nama mahasiswa/NPM :
Nama Rumah Sakit :
Nama Pembimbing :
Tanggal Penilaian :
Penyakit pasien :

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT NILAI	NILAI
1.	Melakukan skrining gizi (<i>nutritional screening</i>) pada klien/pasien secara individu	15	
2.	Asesmen gizi <ul style="list-style-type: none">• Data riwayat diet• Biokimia• Antropometri• Fisik/klinis• Riwayat kes	45	
3.	Mempertimbangkan interaksi obat dan zat gizi	5	
4.	Merumuskan diagnosis gizi	15	
5.	Melakukan monev	20	
Jumlah Total Nilai		100	
Niali studi kasus (jumlah nilai yang dicapai x 25%)			

Keterangan :

1. Bobot Nilai adalah nilai tertinggi dari masing-masing item
2. Nilai Total Studi Kasus = Jumlah Total Nilai X 25%

Penilai

LAMPIRAN 3 (PKL GIZI KLINIK)

FORM MAGK 3 FORMULIR PENILAIAN LAPORAN STUDI KASUS KOMPEREHENSIF

Nama Mahasiswa /NIM :
Nama RS tempat PKL :
Nama Pembimbing :
Tanggal Penilaian :
Penyakit Pasien :

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT NILAI	NILAI
	Penyusunan studi kasus		
1.	Pengumpulan & pengkajian data/asesmen gizi <ul style="list-style-type: none">• Data riwayat diet• Biokimia• Antropometri• Fisik/klinis• Riwayat kesehatan	10	
2.	Diagnosis & perencanaan Asuhan Gizi	10	
3.	Monitoring & evaluasi	10	
4.	Pembahasan	30	
5.	Presentasi Studi Kasus		
6.	Kelancaran penyajian, penggunaan media, ketepatan waktu	15	
7.	Diskusi dan tanya jawab	25	
Jumlah total nilai		100	
Nilai studi kasus (jumlah nilai yang dicapai x 40%)			

Keterangan :

1. Bobot Nilai adalah tertinggi dari masing-masing item
2. Nilai Total Studi Kasus = Jumlah Total Nilai X 40%

Penilai

LAMPIRAN 4 (PKL GIZI KLINIK)

FORM MAGK 4

FORMULIR PENILAIAN SIKAP/PERILAKU

Nama Mahasiswa/NIM :
Nama RS tempat PKL :
Nama Pembimbing :
Tanggal Penilaian :
Penyakit Pasien :

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT NILAI	Nilai
1	DISIPLIN (tepat waktu,mengikuti tata tertib: -berpakaian -ketepatan sesuai jadwal -kebersihan Kehadiran 100%)	15	
2	KERJASAMA (dengan teman,pembimbing dan tenaga lain)	10	
3	KETELITIAN (perhitungan,analisa dan evaluasi)	15	
4	INISIATIF (mengambil keputusan,menyelesaikan masalah,dll)	15	
5	KREATIVITAS (menyelesaikan tugas/laporan)	10	
6	SOPAN SANTUN (dengan pasien,instruktur,pengunjung rumah sakit dan tugas lain dari pembimbing)	10	
7	TANGGUNG JAWAB (menyelesaikan tugas kelompok,tugas individu dan tugas lain dari pembimbing)	15	
8	KERAMAHAN (dengan pasien,instruktur,pengunjung rumah sakit dan tenaga kesehatan lain)	10	
Jumlah Total Nilai		100	
Nilai Sikap dan perilaku (jumlah nilai yang dicapai x 10)			

Keterangan : 1. Bobot Nilai adalah nilai tertinggi dari masing-masing item
2. Nilai Total Sikap dan Perilaku = Jumlah Total Nilai X 10%

Penilai

Lampiran 5. Log Book Kegiatan PKL harian

JURNAL KEGIATAN HARIAN

Nama :
NPM :
Lokasi PKL :

Tanggal	Kegiatan	Paraf CI

Ket: *) isi dengan tanggal

LAMPIRAN 6 Format Penugasan

FORMULIR PERENCANAAN TERAPI DIET KASUS HARIAN

Nama : No Reg :	Ruangan	L/P	Umur (th)	Pendidikan	Pekerjaan	Dr. Konsul	Dr. Gizi	RD
Riwayat sakit :				Gangguan gastrointestinal : <input type="checkbox"/> Anoreksia <input type="checkbox"/> Mual <input type="checkbox"/> Muntah <input type="checkbox"/> Konstipasi <input type="checkbox"/> Kesulitan Mengunyah <input type="checkbox"/> Gangguan Gigi Geligi <input type="checkbox"/> Diare <input type="checkbox"/> Kesulitan Menelan				
Aktivitas				Riwayat Alergi/pantangan :				
Hasil Laboratorium				Riwayat Makan Sebelum Masuk RUMAH SAKIT				
Parameter	Hasil	Normal	<input type="checkbox"/> Makan < 3x/hari <input type="checkbox"/> Makan Cair <input type="checkbox"/> Makan Parental					
			Pemeriksaan Antropometri					
			Berat Badan	Kg	BB ideal			
			Tinggi Badan	Cm	IMT			
			Tinggi Lutut	Cm	WC (waist circumference)			
			L. Pinggang	Cm				
			L. Panggul	Cm				
			LLA	Cm				
Kebutuhan Gizi :				Terapi Medis				

	Recall Makanan Sebelum Masuk RS				
		E	P	L	KH
	Terapi Diet :	Rerata Asupan			
	%Pencapaian				
	Catatan :				

LAMPIRAN 7 Format Laporan

FORMAT LAPORAN KASUS KOMPREHENSIF PKL GIZI KLINIK

- I. **Pendahuluan**
 - Gambaran umum pasien
 - Gambaran umum penyakit termasuk patofisiologinya
- II. **ASESMEN (PENGKAJIAN) GIZI**
 - Skrining dan metodenya
 - Pengkajian data antropometri
 - Pengkajian data biokimia
 - Pengkajian data klinis/fisik
 - Pengkajian data riwayat gizi/riwayat makan (kualitatif dan kuantitatif).
 - o Asupan makanan/zat gizi
 - o Pengetahuan dan perilaku gizi,
 - o Aktifitas Fisik
 - o Ketersediaan Makanan
 - o Kemampuan pasien untuk menerima makanan
 - o Pemenuhan kebutuhan gizi
 - o Interaksi obat dan zat gizi
- III. **DIAGNOSIS GIZI**
(Problem-Etiologi-*Sign Symptom*)
- IV. **INTERVENSI GIZI**
 - a. Perencanaan (*Planning*)
 1. Macam Intervensi Gizi
 2. Tujuan Intervensi Gizi
 3. Preskripsi (Pemberian terapi diet)
 - Prinsip diet
 - Perhitungan kebutuhan gizi
 - Konsistensi
 - Rute
 - Frekuensi
 - b. Implementasi (*Implementation*)
 1. Pemberian diet
 2. Pendidikan gizi
 3. Konseling gizi
 4. Koordinasi dengan tim kesehatan lain
- V. **MONITORING – EVALUASI**
(merujuk IDNT, tergantung diagnosis gizi)
 - Dampak perilaku dan lingkungan terkait gizi
 - Dampak asupan makanan dan zat gizi
 - Dampak terhadap tanda dan gejala fisik terkait gizi
 - Dampak terhadap persepsi pasien terkait gizi
- VI. **PEMBAHASAN KASUS**

Berisi tentang uraian tentang proses ADIME yang sudah dilakukan **didukung/dilengkapi** dengan teori yang mengacu padareferensi ilmiah (artikel, buku referensi, jurnal, konsensus/pertemuan ilmiah dll) minimal 5 referensi ilmiah dengan 80% sumber primer.
- VII. **PENUTUP/KESIMPULAN**
- VIII. **DAFTAR PUSTAKA (metode Vancouver)**

IX. LAMPIRAN

- 1.** Dokumentasi recall makanan (sebelum dan sesudah di makan) 1x makan besar
- 2.** Leaflet
- 3.** Perhitungan kebutuhan zat gizi
- 4.** Hasil recall dan perencanaan menu
- 5.** Dst

Pedoman penulisan laporan magang

1. Hasil laporan diketik pada kertas berukuran A4
2. Batas tepi (margin) 2 cm tiap tepi, Times New Roman, ukuran 12, spasi 1,5
3. Setiap halaman diberikan nomor secara berurutan dari halaman judul sampai terakhir pada bagian tengah bawah.
4. Tabel dan gambar diberi nomor sesuai dengan urutan penampilannya dalam teks dengan menggunakan angka arab
5. Judul tabel ditulis rata kiri di atas tabel, sedangkan judul gambar ditulis di bawah gambar/ bagan letak center.
6. Tulisan dalam tabel ditulis dengan font 11 dan spasi 1

**LAPORAN STUDI KASUS KOMPREHENSIF
PRE INTERNSHIP GIZI KLINIK
KASUS RAWAT INAP
PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR PADA PASIEN**



**Disusun oleh:
NAMA
NIM**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS TEKNOLOGI PANGAN DAN
KESEHATAN
UNIVERSITAS SAHID
2024**

